

***Lampiran1* Pedoman Observasi**

A. Pedoman Observasi

1. Letak geografis Masjid Jabal Nur
2. Gambaran umum demografis penduduk gang sepakat lingkungan V

Lampiran 2 Pedoman Wawancara

1. Ketua Badan Kenaziran Masjid Jabal Nur
 - a. Bagaimana sejarah awal mula pembangunan Masjid Jabal Nur hingga menjadi besar seperti saat ini ?
 - b. Bagaimana Perkembangan kegiatan Keagamaan di Masjid Jabal Nur?
 - c. Bagaimana Keadaan Organisasi Remaja Masjid Jabal Nur?
 - d. Apakah BKM Jabal Nur memberikan rekomendasi terhadap kegiatan yang di agendakan Remaja Masjid Jabal Nur? Apa saja? Jelaskan
 - e. Seberapa penting kegiatan tilawah Al-Quran pada Remaja Masjid Jabal Nur?
 - f. Apa dukungan yang diberikan oleh BKM dalam kegiatan Al-Quran pada Remaja Masjid Jabal Nur?
 - g. Apa saja bentuk usaha atau upaya bapak selaku ketua BKM dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran pada anggota Remaja Masjid Jabal Nur?
2. Ketua Remaja Masjid
 - a. Sudah berapa lama saudara menjabat sebagai ketua RMJN ?
 - b. Kegiatan apa saja yang saudara susun untuk anggota remaja masjid disini?
 - c. Bagaimana menurut saudara tentang kemampuan anggota remaja masjid dalam membaca Al-Quran?
 - d. Sebagai ketua RMJN apa upaya yang anda lakukan untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran di kalangan Remaja Masjid Jabal Nur?
3. Anggota Remaja Masjid
 - a. Seberapa sering membaca Al-Quran
 - b. Darimana sumber memperoleh pelajaran Al-Quran
 - c. Apa saja faktor pendukung terjadinya proses pembelajaran Al-Quran

- d. Siapa yang mengajarkan Al-Quran langsung
 - e. Apa saja yang materi yang diajarkan saat belajar Al-Quran seperti tajwid, lagu dan makharijul huruf
 - f. Faktor-faktor penghambat apa yang dialami saat belajar Al-Quran
4. Perwakilan masyarakat
- a. Identitas diri (Nama, Usia, Pekerjaan)
 - b. Sudah berapa lama tinggal di gang sepakat lingkungan V?
 - c. Selama anda tinggal di gang sepakat, bagaimana jenjang pendidikan masyarakat disini? Apakah mereka menempuh pendidikan sampai ke perguruan tinggi?
 - d. Bagaimana tingkat kepedulian masyarakat disini tentang kegiatan keagamaan menurut yang anda lihat selama ini?
 - e. Bagaimana menurut anda tentang Remaja Masjid Jabal Nur?
 - f. Sebagai tokoh masyarakat yang mewakili penduduk gang sepakat lingkungan V , dan sebagai orang tua bagaimana menurut anda upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran di kalangan Remaja? Khususnya remaja Masjid Jabal Nur?

Lampiran 3 Pedoman Dokumentasi

1. Struktural Remaja Masjid Jabal Nur
2. Hal-hal yang dianggap perlu

Lampiran 4 Catatan Lapangan Hasil Observasi

Catatan Lapangan Hasil Observasi 1

Hari/Tanggal : 23 Maret 2018

Jam : 18.15-19.35 WIB

Lokasi : Masjid Jabal Nur

Sumber Data : BKM Jabal Nur, Anggota RMJN

Deskripsi Data:

Observasi ini merupakan pertama kali yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini, observasi dilaksanakan di Masjid Jabal Nur.

Observasi pertama ini bertujuan untuk mencari tahu Ketua BKM dan Ketua Remaja Masjid Jabal Nur (RMJN) guna meminta ijin untuk melaksanakan penelitian di Masjid Jabal Nur.

Hasil observasi tersebut peneliti melihat kondisi Masjid Jabal Nur. Keadaan Masjid Jabal Nur letaknya di antara warga cina dan warga lokal. Masjid ini cukup nyaman untuk beribadah dimana Masjid ini memiliki Fasilitas AC di ruangan Solatnya dan juga cukup nyaman untuk menjadi tempat pembelajaran Al-Quran karena memiliki teras yang cukup lebar. Ukuran Masjid ini sedang tidak besar dan tidak kecil. Pada saat ini waktu solat magrib jamaah yang hadir tidak begitu banyak dan peneliti melihat beberapa orang remaja serta Bapak-Bapak yang juga ikut solat berjamaah di masjid.

Setelah solat Magrib berjamaah selesai, peneliti menjumpai salah satu bapak-bapak yang merupakan jamaah solat magrib sambil berkenalan dengan bapak tersebut dan menanyakan siapa ketua BKM Jabal Nur dan ternyata bapak tersebut adalah ketua BKM Jabal Nur yang bernama bapak Khairuddin Siregar. Kemudian bapak Khairuddin menanyakan tujuan mencari Ketua BKM kepada peneliti. Kemudian peneliti menjelaskan maksud dan tujuannya. Kemudian peneliti meminta izin untuk melakukan penelitiannya. Dan bapak Khairuddin memberikan ijin untuk melakukan penelitian di Masjid Jabal Nur.

Interpretasi:

Dari hasil observasi yang pertama kali dilakukan dapat di lihat kondisi Masjid cukup nyaman untuk beribadah dan sebagai tempat pembelajaran Al-Quran serta dapat mengetahui pengurus BKM dan pengurus Remaja Masjid Jabal Nur (RMJN). Pada saat observasi pertama ini peneliti mendapat ijin dari Ketua BKM untuk melakukan Penelitian di Masjid Jabal Nur

Catatan Lapangan Hasil Observasi 2

Metode Pengumpulan Data: Observasi

Hari/Tanggal : Minggu, 26 Maret 2018

Jam : 16.00-17.00 wib

Lokasi : Jl. BrigJend. Zein Hamid Gg. Sepakat Lingkungan V

Sumber Data : Masyarakat Gang Sepakat Lingkungan V

Deskripsi Data:

Observasi ini merupakan kali kedua yang dilakukan peneliti, observasi dilaksanakan di Jl. BrigJend. Zein Hamid Gg. Sepakat Lingkungan V

Observasi ini dilakukan untuk melihat keadaan demografis penduduk gang sepakat lingkungan V di sekitar masjid jabal nur, sekaligus mendata jumlah KK, mendata mayoritas agama yang di anut masyarakat gang sepakat Lingkungan V.

Hasil Observasi penulis, keadaan demografis penduduk gang sepakat lingkungan V di sekitar masjid jabal nur yaitu jumlah penduduk Gang Sepakat Lingkungan V saat ini sebanyak 35 KK (Kepala Keluarga). Dengan Jumlah masyarakat sekitar 242 jiwa. Penduduk Gg. Sepakat Lingkungan V adalah daerah yang komunitas penduduknya bekerja sebagai tukang becak, tukang parkir, dan lain sebagainya yang biasa di sebut pekerjaan Mocok-Mocok yaitu bebas tanpa ikatan. Hanya ada beberapa keluarga yang berkerja sebagai pegawai. Penduduk di Gang Sepakat Lingkungan V ini terdiri dari berbagai suku yaitu: Jawa, Karo, Aceh, Padang, Nias, Mandailing, Simalungun, Melayu dan India. Dari gambaran tersebut Penduduk Gang Sepakat mencerminkan

pola hidup dan tingkah laku sosial yang beragam namun dari sisi agama, mayoritas penduduk dari 35KK 95% memeluk agama Islam dan selebihnya beragama Kristen dan Hindustan.

Interpretasi:

Dari hasil observasi yang pertama kali dilakukan dapat di lihat keadaan demografis penduduk gang sepakat lingkungan V adalah komunitas penduduknya bekerja sebagai tukang becak, tukang parkir, dan lain sebagainya yang biasa di sebut pekerjaan Mocok-Mocok yaitu bebas tanpa ikatan. Terdiri dari berbagai suku dan 95% mayoritas beragama Islam dan 5 % beragama Kristen dan Hindustan.

Catatan Lapangan Hasil Observasi 3

Metode Pengumpulan Data: Observasi

Hari/Tanggal : Senin, 26 Maret 2018

Jam : 17.00-17.20 wib

Lokasi : Jl. BrigJend. Zein Hamid Gg. Sepakat Lingkungan V

Sumber Data : Masyarakat Gang Sepakat Lingkungan V

Deskripsi Data:

Observasi ini merupakan ketiga kali yang dilakukan penulis, observasi dilaksanakan di Jl. BrigJend. Zein Hamid Gg. Sepakat Lingkungan V

Observasi ini dilakukan untuk melihat keadaan demografis penduduk gang sepakat lingkungan V di sekitar masjid jabal nur tentang keadaan sarana pendidikan penduduk dan sarana ibadah penduduk.

Hasil Observasi penulis, keadaan demografis penduduk gang sepakat lingkungan V di sekitar masjid jabal nur tentang keadaan sarana pendidikan di gang sepakat terdapat 3 sarana pendidikan yaitu TK, Madrasah Diniyah Awaliah (MDA) dan Sekolah Menengah Pertama (SMP). Dan sarana ibadah penduduk terdapat 2 yaitu Masjid dan Musola

Interpretasi:

Dari hasil observasi yang dilakukan dapat di ketahui bahwa sarana pendidikan penduduk berjumlah 3 unit dan sarana ibadah penduduk terdapat 2 unit.

Lampiran 4 Catatan Lapangan Hasil Wawancara

Catatan Lapangan Hasil Wawancara 1

Hari/Tanggal : 23 Maret 2018

Jam : 19.10-19.35 WIB

Lokasi : Masjid Jabal Nur

Sumber Data : Bapak Khairuddin Nasution (Ketua BKM Jabal Nur)

Peneliti : Bagaimana Perkembangan kegiatan Keagamaan di Masjid Jabal Nur?

Informan : kegiatan keagamaan di Masjid Jabal Nur sendiri tetap konsisten melaksanakan kegiatan keagamaan dari tahun ketahunserta setiap kegiatan berjalan dengan baik dan terbilang sukses dapat dilihat dari antusias masyarakat yang hadir pada setiap kegiatan yang dilaksanakan serta respon yang baik pada tiap kegiatan rutin mesjid

Peneliti : Bagaimana Keadaan Organisasi Remaja Masjid Jabal Nur

Informan : Mengenai keadaan organisasi Remaja Masjid Jabal Nur (RMJN) cukup aktif dalam membantu kegiatan keagamaan di Masjid Jabal Nur

Peneliti : Apakah BKM Jabal Nur memberikan rekomendasi terhadap kegiatan yang di agendakan Remaja Masjid Jabal Nur? Apa saja? Jelaskan

Informan : pihak BKM sekaligus pembina RMJN memberikan saran dan arahan mengenai kegiatan yang diagendakan Remaja Masjid Jabal Nur seperti melaksanakan kegiatan PHBI, peringatan Nuzulul Quran dan biasanya sebelum kegiatan itu berlangsung pihak BKM dan RMJN mengadakan rapat untuk membicarakan pelaksanaan kegiatan PHBI sebagai bentuk bahwa BKM turut andil dalam hal kegiatan yang diadakan oleh RMJN. Adapun beberapa kegiatan keagamaan yang dilakukan di Masjid Jabal Nur yaitu, pengajian yang dilakukan sebulan sekali, wirid yasin, dan juga melaksanakan Peringatan Hari Besar Islam (PHBI) bahkan ada kegiatan yang baru saja di agendakan pihak remaja masjid yaitu Pengajian pembelajaran Al-Quran yang dilakukan sebulan sekali di minggu kedua. Kegiatan yang satu ini baru dilaksanakan awal januari 2018.

Peneliti : Bagaimana pendapat bapak tentang kemampuan remaja masjid disini dalam hal membaca Al-Quran?

Informan : menurut saya kemampuan remaja masjid disini dalam membaca Al-Quran secara umum belumlah baik banyak bacaan yang belum sesuai baik makhorijul huruf serta hukum tajwidnya tetapi rata-rata sudah bisa baca Al-Quran

Peneliti : Seberapa penting kegiatan belajar mengaji Al-Quran pada Remaja Masjid Jabal Nur?

Informan : Dalam hal kegiatan belajar mengaji Al-Quran menurut pribadi sangat penting untuk terus diagendakan sebagai kegiatan rutin karena sebagai wadah pemuda Islam, setiap pribadi anggota RMJN wajib bisa membaca Al-Quran dengan baik dan benar. Dan diharapkan kegiatan ini dapat memotivasi remaja lain nya

untuk ikut belajar dalam kegiatan belajar mengajAl-Quran walaupun mereka tidak anggota RMJN namun.

Peneliti : Apa dukungan yang diberikan oleh BKM dalam kegiatan Al-Quran pada Remaja Masjid Jabal Nur?

Informan : Dalam hal dukungan yang diberikan pihak BKM dalam kegiatan belajar Al-Quran pada RMJN selama ini masih dukungan secara moril saja dan dalam hal biaya untuk kegiatan tersebut belum di agendakan buat menunjang kegiatan tilawah Al-Quran, oleh sebab itu kegiatan belajar tilawah Al-Quran hanya dilakukan sebulan sekali. Mungkin kedepannya akan ditambah waktunya.

Peneliti : Selaku ketua BKM dan Pembina RMJN dan sebagai orang tua apa upaya yang Bapak lakukan untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran anggota Remaja Masjid Jabal Nur?

Informan : Mengenai kemampuan membaca Al-Quran merupakan ranah pribadi seseorang, saya hanya bisa memberikan motivasi kepada mereka agar rajin dan giat belajar Al-Quran, karena disini orang tua nya lah yang seharusnya mendukung anak nya dengan membiasakan membaca Al-Quran dirumah. Itu merupakan salah satu upaya yang sangat mendukung untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran seseorang.

Catatan Lapangan Hasil Wawancara 2
Dengan Ketua Remaja Masjid

Informan : Ibu Ade Yunida (perwakilan penduduk gang sepakat)
Usia : 45 th
Pekerjaan : Perawat
Hari/ Tanggal : Sabtu, 31 Maret 2018
Jam : 20.00 wib-20.25 wib
Tempat : Kediaman Ibu Ida

Peneliti : Sudah berapa lama tinggal di gang sepakat lingkungan V?

Informan : hem sekitar 25 tahunan.

Peneliti : Selama anda tinggal di gang sepakat, bagaimana jenjang pendidikan masyarakat disini? Apakah mereka menempuh pendidikan sampai ke perguruan tinggi?

Informan : Mengenai jenjang pendidikan yang ditempuh masyarakat gang sepakat ini rata-rata hanya menempuh pendidikan sampai jenjang SMA dan hanya beberapa anak muda disini yang menempuh pendidikan sampai jenjang perkuliahan bahkan bisa di hitung dengan jari, kira-kira sekitar 17 orang anak muda disini yang sampai ke jenjang perguruan tinggi.

Peneliti : Bagaimana tingkat kepedulian masyarakat disini tentang kegiatan keagamaan menurut yang anda lihat selama ini?

Informan : kepedulian masyarakat tentang kegiatan keagamaan belakangan ini ya sudah turun, sudah mulai acuh tak acuh masalah keagamaan disini. Paling Masjid itu rame ketika solat teraweh malam pertama, solat hari raya dan solat jumat, itupun kebanyakan masyarakat dari luar. Kalo kegiatan kayak Isra'Mi'raz itu masjid tidak penuh alias sepi yang datang meriahkan PHBI

Peneliti : Bagaimana menurut ibu tentang Remaja Masjid Jabal Nur?

Informan : Anak RMJN ya... mereka aktif untuk membuat acara ke agamaan ya mungkin kegiatan turun temurun tiap tahun. Tapi masih syukurla ada yang mau bergabung ke RMJN. Cuma ya berharap lebih aktif lagi aja tidak hanya sekedar perayaan hari besar Islam

Peneliti : Ibu sebagai yang mewakili penduduk gang sepakat lingkungan V , dan sebagai orang tua bagaimana menurut ibu upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran di kalangan Remaja? Khususnya remaja Masjid Jabal Nur?

Informan : “hmmm menurut saya upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran bagi remaja hmm seperti memanfaatkan kemajuan teknologi saat ini yaa seperti handpone yang canggih tuh, yang sudah bisa dengan mudah mendapatkan segala informasi melalui internet dari handpone, itulah bisa dimanfaatkan remaja saat ini untuk mempelajari ilmu-ilmu dalam membaca Al-Quran, ya seperti mendengarkan murottal para imam besar di youtube dan sebagainya. Jangan pulak handphone canggih tapi hanya di gunakan bersosial media yang digunakan tidak untuk menambah ilmu pengetahuan, dan juga upaya dorongan dari keluarga itu penting mungkin itu aja la dek.

Catatan Lapangan Hasil Wawancara 3
Dengan Ketua Remaja Masjid

Informan : Ashari Pratama(Ketua Remaja Masjid Jabal Nur)

Hari/ Tanggal : Minggu, 25 Maret 2018

Jam : 08.00 wib-08.30 wib

Tempat : Masjid Jabal Nur

Peneliti : Sudah berapa lama saudara menjabat sebagai ketua RMJN?

Informan : saya menjabat sebagai ketua remaja masjid disini sudah masuk tahun ke dua terhitung mulai awal bulan maret.

Peneliti : kegiatan apa saja yang saudara susun untuk anggota remaja masjid disini

Informan : Adapun beberapa kegiatan yang saya susun untuk progja RMJN yaitu pengajian setiap dua minggu sekali, kegiatan PHBI, wirid yasin, dan gotong royong sebulan sekali

Peneliti : bagaimana menurut saudara tentang kemampuan anggota remaja masjid dalam membaca Alquran?

Informan : menurut saya anggota Remaja Masjid Jabal Nur sudah bisa membaca Al-Qur'an namun, masi ada beberapa terbata-bata.

Peneliti : Apa upaya anda untuk meningkatkan Kemampuan membaca Al-Quran di kalangan Remaja Masjid Jabal Nur yang anda pimpin?

Informan : untuk saat ini belum ada, mungkin kedepannya akan dipertimbangkan dengan membuat program pembelajaran Al-Quran di Masjid Jabal Nur

Catatan Lapangan Hasil wawancara 4

Anggota Remaja Masjid Jabal Nur

Informan (1) : Ashari Pratama(Ketua Remaja Masjid Jabal Nur)

Usia : 18 tahun

Hari/ Tanggal :Minggu, 25 Maret 2018

Jam : 08.00-08.30 wib

Tempat : Masjid Jabal Nur

Peneliti : Seberapa sering anda membaca Al-Quran?

Informan : saya membaca Al-Quran setiap habis solat terkadang dari handphone saya di waktu senggang dan setelah sholat 5 waktu kalau one day one juz

Peneliti : Darimana sumber memperoleh pelajaran Al-Quran?

Informan : Sumber dari guru tahsin di madrasah

Peneliti : Apa saja faktor pendukung terjadinya proses pembelajaran Al-Quran?

Informan : faktor pendukungnya pada dasarnya atas kemauan diri saya sendiri untuk mempelajari Al-Quran. Dan juga dari madrasah tempat saya belajar Al-Quran.

Peneliti : Siapa yang mengajarkan Al-Quran langsung?

Informan : yang mengajarkan saya langsung dari guru mengaji saya

Peneliti : Apa saja materi yang diajarkan saat belajar Al-Quran?

Informan : Materi yang diajarkan saat belajar Al-Quran yaitu bagaimana tatacara membaca hukum-hukum yang ada didalam Al-Quran.

Peneliti : Faktor-faktor penghambat apa yang dialami saat belajar Al-Quran?

Informan : faktor penghambat malas membaca Alquran dan lingkungan rumah tidak mendukung

Peneliti : Apa upaya anda untuk meningkatkan Kemampuan membaca Al-Quran?

Informan : Upaya yang saya lakukan untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran ialah dengan cara membiasakan diri membaca Al-Quran one day one juz dan juga menghafalnya.

Informan (2) : Fahmi Salim (Anggota Remaja Masjid Jabal Nur)
Usia : 14 tahun
Hari/ Tanggal : Rabu, 28 Maret 2018
Jam : 16.10-16.30 wib
Tempat : Masjid Jabal Nur

Peneliti : Seberapa sering anda membaca Al-Quran?

Informan : saya sering membaca Al-Quran dan biasanya dilakukan setelah sholat maghrib.

Peneliti : Darimana sumber memperoleh pelajaran Al-Quran?

Informan : Sumber dari MDA tempat saya mengaji dulu.

Peneliti : Apa saja faktor pendukung terjadinya proses pembelajaran Al-Quran?

Informan : Faktor Pendukung terjadinya proses pembelajaran Al-Qurandari orang tua saya yang rutin mengingatkan kepada saya membaca Al-Quran setelah sholat maghrib.

Peneliti : Siapa yang mengajarkan Al-Quran langsung?

Informan : yang mengajarkan Al-Quran langsung yaitu guru mengaji dan orang tua.

Peneliti : Apa saja materi yang diajarkan saat belajar Al-Quran?

Informan : materi yang diajarkan saat belajar Al-Quran seperti hukum-hukum Tajwid.

Peneliti : Faktor-faktor penghambat apa yang dialami saat belajar Al-Quran?

Informan : Faktor-faktor penghambat yang dialami yaitu terkadang ada perasaan malas dan kurang semangat dalam belajar Al-Quran.

Peneliti : Apa upaya anda untuk meningkatkan Kemampuan membaca Al-Quran?

Informan : Upaya yang saya lakukan untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran ialah dengan cara mendengarkan murrotal Al-Quran.

Informan (3) : Faris Riski (Anggota Remaja Masjid Jabal Nur)
Usia : 19 tahun
Hari/ Tanggal :Sabtu, 31 Maret 2018
Jam : 20.25-20.45 wib
Tempat : Masjid Jabal Nur

Peneliti : Seberapa sering anda membaca Al-Quran?
Informan : saya membaca Al-Quran jarang hanya sebulan sekali
Peneliti : Darimana sumber memperoleh pelajaran Al-Quran?
Informan : Sumber memperoleh pelajaran Al-Quran yaitu dari Madrasah
Peneliti : Apa saja faktor pendukung terjadinya proses pembelajaran Al-Quran?
Informan : Faktor Pendukungnya proses pembelajaran Al-Quran ya Faktor dari kawan, faktor Masjid
Peneliti : Siapa yang mengajarkan Al-Quran langsung?
Informan : guru ngaji di MDA dulu
Peneliti : Apa saja materi yang diajarkan saat belajar Al-Quran?
Informan : materi yang diajarkan masih umum dan mendasar seperti tajwid makharijul huruf dan arti terjemah
Peneliti : Faktor-faktor penghambat apa yang dialami saat belajar Al-Quran?
Informan : Faktor penghambat yang dialami yaitu tidak ada kemauan untuk mempelajari Al-Quran dan sulitnya memahami tajwid.
Peneliti : Apa upaya anda untuk meningkatkan Kemampuan membaca Al-Quran?
Informan : untuk saat ini belum ada upaya untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran karena tidak ada nya faktor pendorong dari lingkungan saya. Dan saya menganggap membaca Al-Quran sesuai kaidah tajwid tidak begitu penting, cukup bisa membaca sudah syukur.

Informan (4) : Aziza Naila(Anggota Remaja Masjid Jabal Nur)
Usia : 14 tahun
Hari/ Tanggal : Minggu, 08 April 2018
Jam : 10.20-10.45 wib
Tempat : Masjid Jabal Nur

Peneliti : Seberapa sering anda membaca Al-Quran?

Informan : sesering yang saya bisa

Peneliti : Darimana sumber memperoleh pelajaran Al-Quran?

Informan : Sumber memperoleh pelajaran Al-Quran yaitu orang tua, tempat pengajian Al-Quran

Peneliti : Apa saja faktor pendukung terjadinya proses pembelajaran Al-Quran?

Informan : Faktor Pendukung terjadinya proses pembelajaran Al-Quran yaitu faktor dari orang tua dan faktor madrasah/tempat pengajian Al-Quran

Peneliti : Siapa yang mengajarkan Al-Quran langsung?

Informan : yang mengajarkan Al-Quran langsung ya orang tua saya sejak kecil dan guru mengaji

Peneliti : Apa saja materi yang diajarkan saat belajar Al-Quran?

Informan : materi yang diajarkan yaitu tentang ilmu tajwid, makharijul huruf dan juga arti terjemahan

Peneliti : Faktor-faktor penghambat apa yang dialami saat belajar Al-Quran?

Informan : faktor penghambat yang dialami saat belajar Al-Quranyaitu saya sulit dalam memahami tajwid dan terkadang panjang pendeknya pun sering salah

Peneliti : Apa upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran?

Informan : upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran sering mengulang kajian.

Informan (5) : Rido Adriansyah lubis (Anggota Remaja Masjid Jabal Nur)
Usia : 20 tahun
Hari/ Tanggal : Minggu, 08 April 2018
Jam : 10.00-10.20 wib
Tempat : Masjid Jabal Nur

Peneliti : Seberapa sering anda membaca Al-Quran?
 Informan : saya sering membaca Al-Quran, setiap hari biasanya selesai sholat maghrib.
 Peneliti : Darimana sumber memperoleh pelajaran Al-Quran?
 Informan : Sumber memperoleh pelajaran Al-Quran yaitu orang tua dan madrasah/ tempat pengajian Al-Quran
 Peneliti : Apa saja faktor pendukung terjadinya proses pembelajaran Al-Quran?
 Informan : Faktor Pendukung yaitu orang tua, diri sendiri, kebutuhan dimasa depan.
 Peneliti : Siapa yang mengajarkan Al-Quran langsung?
 Informan : yang mengajarkan Al-Quran langsung yaitu guru mengaji dan teman-teman
 Peneliti : Apa saja materi yang diajarkan saat belajar Al-Quran?
 Informan : materi yang diajarkan masih umum dan mendasar seperti tajwid makharijul huruf dan panjangnya pendeknya.
 Peneliti : Faktor-faktor penghambat apa yang dialami untuk belajar Al-Quran?
 Informan : Faktor-faktor penghambat yang dialami yaitu sulit mengingat nama tajwid dan juga godaan syaitan dan duniawi untuk malas mempelajari Al-Quran lagi.
 Peneliti : Apa upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran?
 Informan : mendengarkan murottal-murottal Imam-imam besar di sosmed.

Informan (6) : Aldi Pratama(Anggota Remaja Masjid Jabal Nur)
Usia : 15 tahun
Hari/ Tanggal : Minggu, 08 April 2018
Jam : 10.30-10.45 wib
Tempat : Masjid Jabal Nur

Peneliti : Seberapa sering anda membaca Al-Quran?
 Informan : Alhamdulillah hampir setiap hari
 Peneliti : Darimana sumber memperoleh pelajaran Al-Quran?
 Informan : Sumber memperoleh pelajaran Al-Quran yaitu dulu belajar di Madrasah dan juga orang tua saya yang selalu mengajarkan.
 Peneliti : Apa saja faktor pendukung terjadinya proses pembelajaran Al-Quran?
 Informan : Faktor Pendukung terjadinya proses pembelajaran Al-Quran yaitu faktor dari madrasah dan orang tua.
 Peneliti : Siapa yang mengajarkan Al-Quran langsung?
 Informan : yang mengajarkan Al-Quran langsung ya guru mengaji dan orang tua.
 Peneliti : Apa saja materi yang diajarkan saat belajar Al-Quran?
 Informan : materi yang diajarkan yaitu tentang ilmu tajwid, makharijul huruf dan juga arti terjemahan dan belakangan ini saya sedang belajar lagu Quran
 Peneliti : Faktor-faktor penghambat apa yang dialami saat belajar Al-Quran?
 Informan : Faktor-faktor penghambat yang dialami saat belajar Al-Quran yaitu sulitnya saya dalam memahami hukum tajwid.
 Peneliti : Apa upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran?
 Informan : mendengarkan murottal-murottal Imam-imam besar di sosmed.

Informan (7) : Khairunnisa (Anggota Remaja Masjid Jabal Nur)
Usia : 19 tahun
Hari/ Tanggal : Jumat, 13 April 2018
Jam : 19.00-19.20 wib
Tempat : Masjid Jabal Nur

Peneliti : Seberapa sering anda membaca Al-Quran?

Informan : saya mengaji itu setiap hari yaitu waktu sholat maghrib dan sehabis subuh

Peneliti : Darimana sumber memperoleh pelajaran Al-Quran?

Informan : biasanya saya di ajarkan ibu saya karena ibu saya guru ngaji di madrasah.

Peneliti : Apa saja faktor pendukung terjadinya proses pembelajaran Al-Quran?

Informan : sebenarnya memang dari kemauan saya untuk belajar membaca al-quran selain itu didikan orang tua saya dan fasilitas yang di beri orang tua saya mendukung saya membaca Al-Quran dengan memasukkan saya ke pondok pesantren.

Peneliti : Siapa yang mengajarkan Al-Quran langsung?

Informan : yang mengajarkan langsung yaitu orang tua saya selain itu saya juga guru di madrasah tempat saya sekolah

Peneliti : Apa saja materi yang diajarkan saat belajar Al-Quran?

Informan : pastinya merangkum keseluruhan hukum tajwid baik panjang pendek bacaan hukumnya waqaf dan lainnya selain itu juga arti terjemah

Peneliti : Faktor-faktor penghambat apa yang dialami saat belajar Al-Quran?

Informan : terkadang ada rasa malas membaca Al-Quran.

Peneliti : Apa upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran?

Informan : mendengarkan murottal-murottal dan mengulang kajian.

Informan (8) : Vira Aura Young (Anggota Remaja Masjid Jabal Nur)
Usia : 14 tahun
Hari/ Tanggal : Minggu, 13 Mei 2018
Jam : 10.30-10.50 wib
Tempat : Masjid Jabal Nur

Peneliti : Seberapa sering anda membaca Al-Quran?
Informan : kalau lagi malas seminggu 2 kali tetapi kalau lagi rajin sehari bisa satu juz.
Peneliti : Darimana sumber memperoleh pelajaran Al-Quran?
Informan : dari belajar mengaji di MDA dan orang tua.
Peneliti : Apa saja faktor pendukung terjadinya proses pembelajaran Al-Quran?
Informan : yang mendukung membaca Al-Quran adalah orang tua dan madrasah.
Peneliti : Siapa yang mengajarkan Al-Quran langsung?
Informan : guru MDA dan orang tua saya dirumah.
Peneliti : Apa saja materi yang diajarkan saat belajar Al-Quran?
Informan : saya di ajarkan hukum tajwid dasar seperti izhar iqlab ikhfa idgham
Peneliti : Faktor-faktor penghambat apa yang dialami saat belajar Al-Quran?
Informan : faktor lingkungan yang kurang mendukung tidak ada membiasakan membaca Al-Quran di rumah saya dan juga saya kurang memahami ilmu tajwid.
Peneliti : Apa upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran?
Informan : dengan meningkatkan semangat diri dari diri sendiri dan ditambah dengan dukungan dari orang tua.

Informan (9) : Nadya Nabila (Anggota Remaja Masjid Jabal Nur)
Usia :16 tahun
Hari/ Tanggal : Minggu, 13 Mei 2018
Jam : 11.00-11.15 wib
Tempat : Masjid Jabal Nur

Peneliti : Seberapa sering anda membaca Al-Quran? Informan

: biasanya saya membaca Al-Quran seminggu 3 kali. Peneliti :

Darimana sumber memperoleh pelajaran Al-Quran? Informan :
 dari guru mengaji di MDA

Peneliti : Apa saja faktor pendukung terjadinya proses pembelajaran Al-Quran?

Informan : faktor pendukungnya yaitu dari madrasah dan juga teman-teman yang ngajak ngaji

Peneliti : Siapa yang mengajarkan Al-Quran langsung?

Informan : yang mengajari langsung adalah guru mengaji saya di madrasah

Peneliti : Apa saja materi yang diajarkan saat belajar Al-Quran?

Informan : materi yang diajarkan saat belajar Al-Quran adalah ilmu tajwid dan arti terjemahannya.

Peneliti : Faktor-faktor penghambat apa yang dialami saat belajar Al-Quran?

Informan : faktor penghambat yaitu kurang mampu pemahaman tentang ilmu tajwid dan kurang fasih dalam mengucapkan beberapa huruf yang hampir mirip seperti huruf dan , dan dan juga panjang pendek ketika memabaca Al-Quran.

Peneliti : Apa upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran?

Informan : saya tidak ada upaya dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran.

Informan (10) : Diyah (Anggota Remaja Masjid Jabal Nur)
Usia : 16 tahun
Hari/ Tanggal : Minggu, 13 Mei 2018
Jam : 11.15-11.35 wib
Tempat : Masjid Jabal Nur

Peneliti : Seberapa sering anda membaca Al-Quran?
 Informan : biasanya saya membaca Al-Quran sehabis mengerjakan sholat.
 Peneliti : Darimana sumber memperoleh pelajaran Al-Quran?
 Informan : saya memperoleh pelajaran Al-Quran dari madrasah saya
 Peneliti : Apa saja faktor pendukung terjadinya proses pembelajaran Al-Quran?
 Informan : faktor pendukung terjadinya proses pembelajaran Al-Quran dari orang tua dan guru mengaji
 Peneliti : Siapa yang mengajarkan Al-Quran langsung?
 Informan : guru madrasah yang mengajarkan saya dan orang tua saya dirumah.
 Peneliti : Apa saja materi yang diajarkan saat belajar Al-Quran?
 Informan : hanya membaca bergantian dengan teman saya sambil diperhatikan guru madrasah lalu di perbaiki dan di ajarkan juga tajwidnya.
 Peneliti : Faktor-faktor penghambat apa yang dialami saat belajar Al-Quran?
 Informan : saya kurang memahami ilmu tajwid saat belajar Al-Quran.
 Peneliti : Apa upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran?
 Informan : meningkatkan semangat diri untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran.

Lampiran 3 dokumentasi

Tes Kemampuan Membaca Al-Quran

Anggota Remaja Masjid Jabal Nur (RMJN)







Poto bersama salah satu anggota RMJN setelah melakukan tes baca Al-Quran

Sabtu 31 Maret 2018.



Poto bersama Anggota Remaja Masjid Jabal Nur

Minggu, 13 Mei 2018



Dokumentasi saat melakukan wawancara dengan Ibu Ida (perwakilan dari masyarakat gang sepakat lingkungan V

Sabtu. 31 Maret 20.00-20.25

Ayat Penjaring Penjaring Test Kemampuan Membaca Al-Quran Anggota Remaja

Masjid Jabal Nur (RMJN)

Q.S. Al-Mulk ayat 1-5



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Ayu Sayyidah Azhar
NIM : 31.14.3.009
Fakultas/Jurusan : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan/Pendidikan Agama Islam
Tempat/Tanggal Lahir : Medan/11 Juni 1997
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Jalan. BrigJend. Zein Hamid Gg. Sepakat No. 23 Medan
Alamat Email : ayusayyidaha@gmail.com
No. Handphone : 085246540278

Data Orangtua

Nama Ayah : Alm. H. Azhari Sembiring
Nama Ibu : Hj. Nurhalimah Purba, S.Ag
Alamat Orang Tua : Jalan. BrigJend. Zein Hamid Gg. Sepakat No. 23 Medan

Jenjang Pendidikan

1. SD : SD Negeri 060907 Medan
2. SMP : SMP Negeri 28 Medan
3. MAS : MAN 1 Medan
4. Universitas : Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN

Jl. W. G. S. Iskandar Posur V Medan Estate 20371 Telp. (061) 4615683-6622925 Fax. 0615683
Website : www.ftk.uinsu.ac.id e.mail : ftk@uinsu.ac.id

Nomor : B-3803/ITK/ITK.V.3/PP.00.9/03/2018

Medan, 21 Maret 2018

Lampiran : -

Hal : **Izin Riset**

Yth. Ka. NAZIR MESJID JABAL NUR

Assalamu'alaikum Wr Wb

Dengan Hormat, diberitahukan bahwa untuk mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1) bagi Mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan, adalah menyusun Skripsi (Karya Ilmiah), kami tugaskan mahasiswa:

NAMA : AYU SAYYIDAH AZHAR
T. T/Lahir : Medan, 11 Juni 1997
NIM : 31143009
Sem/Jurusan : VIII / Pendidikan Agama Islam

untuk hal dimaksud kami mohon memberikan Izin dan bantuannya terhadap pelaksana Riset di NAZIR MESJID JABAL NUR guna memperoleh informasi/keterangan dan data-data yang berhubungan dengan Skripsi yang berjudul :

"KEMAMPUAN MEMBACA ALQURAN DI KALANGAN REMAJA MESJID JABAL NUR JL BRIGJEND ZEIN HAMID GG.SEPAKAT LINGKUNGAN V KELURAHAN TITI KUNING KEC MEDAN JOHOR"

Demikian kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih,

Wassalam



Tembusan:
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan



PENGURUS
BADAN KEMAKMURAN MESJID
JABAL NUR

Sekretariat: Jl. Brigjend Zein Hamid Gang Sepakat, Lorong Jubal Nura No. 19 Medan, Tlp. 061-2882317

Nomor : 03/BKM-JABALNUR/SK/2018
Hal : Surat Balasan
Lamp : ->

Medan, 22 Mei 2018

Assalamu'alaikum Wr Wb

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Khairuddin Nasution
Alamat : Jl. Brigjend Zein Hamid Gg. Sepakat No.32 Medan
Jabatan : Ketua BKM Jabal Nur

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : AYU SAYYIDAH AZHAR
Tempat/Tgl Lahir : Medan, 11 Juni 1997
NIM : 31143009
Semester/Jurusan : VIII/Pendidikan Agama Islam
Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Adalah benar-benar telah melaksanakan Riset di Badan Kemakmuran Masjid Jabal Nur, Terhitung sejak tanggal 22 Maret s/d 22 Mei 2018 dalam rangka penyusunan skripsi, judul: "*Kemampuan Membaca Al-Quran di kalangan Remaja Masjid Jabal Nur Jl. Brigjend Zein Hamid Gg. Sepakat Lingkungan V Kelurahan Titi Kuning Kec. Medan Johor*"

Demikian surat keterangan ini di perbuat dengan sebenarnya, dan untuk di pergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalam
KETUA BKM
JABAL NUR



NASUTION

Pembimbing I	Poa Dr. H. Abbas Polungen
Pembimbing II	Dr. Wahyudin Nur Nasution M Ag

PEMBIMBING I			
Pertemuan/ Tanggal	Materi Bimbingan	Saran/Masukan	Tanda Tangan
I/ 23-01-2018	Judul dan metode Penelitian	Membahas Judul dan metode Penelitian.	f
II/ 30-01-2018	Metode Penelitian	Membahas tentang Metode Penelitian.	f
III/ 6-02-2018	Pembahasan Masalah Judul	Membahas elemen-elemen Judul	f
IV/ 8-02-2018	Latar Belakang masalah dan kawasan masalah	Membahas apakah latar belakang dan Rumusan Masalah.	f
V/ 13-02-2018	Pembahasan Judul	Acc penggantian judul dan pembahasan Rumusan Masalah	f
VI/ 14-02-2018	Pembahasan Rumusan Masalah	LEM hasil menguraikan sumber data	f
VII/ 1-03-2018	Acc Proposal	Pembahasan Proposal dan Acc proposal	f

PEMBIMBING II			
Pertemuan/ Tanggal	Materi Bimbingan	Saran/Masukan	Tanda Tangan
I/ 12-02-2018	Judul Skripsi / Penelitian		
II/ 22-02-2018	Fokus Penelitian		
III/ 28-02-2018	Acc Proposal		



Medan, 04 Juli 2018

Sebagai Pembimbing II

Dr. Anil Aidah Ritonga, M.Pd
NIP. 19701024 199603 2 01

- Catatan:
1. Pada saat bimbingan kartu ini harus diisi dan ditandatangani oleh pembimbing
 2. Kartu ini harus dilampirkan sebagai syarat pada saat mendaftar sidang monev

Pembimbing I	Per. Dr. H. Abbas Pilungan
Pembimbing II	Dr. Wanyudatan Nur Nasution - M.Ag

PEMBIMBING I

Pertemuan/ Tanggal	Materi Bimbingan	Saran/Masukan	Tanda Tangan
I 1 Juli 2018	BAB I	Definisi operasional. Mengenai kemampuan membaca di luar'an. Definisi remaja	☺
II 11 Juli 2018	BAB II	Tambahkan standar Penilaian tes kemampuan membaca di luar'an.	☺
III 11 Juli 2018	BAB III	Raportkan keadaan Demografi lokasi penelitian serta waktu penelitian.	☺
IV 5 Juli 2018	BAB III	Sumber data diperjelas dan tepat	☺
V 11 Juli 2018	BAB IV	Rumusan Tujuan Khusus bentuk Grafik dihapus, dan Hasil Wawancara dimasukkan.	☺
VI 11 Juli 2018	Lampiran	Hasil dokumentasi video teraman tes baca Qur'an.	☺
VII 13 Juli 2018	AEC	AEC SKRIPSI	☺

PEMBIMBING II

Pertemuan/ Tanggal	Materi Bimbingan	Saran/Masukan	Tan Tang
I 1/13-03-2018	Bimbingan instansi Penelitian		Uls
II 23-05-2018	Revisi I	Sumber data diperjelas	Uls
III 20-05-2018	Revisi II	sesuaikan format khusus dengan Rumusan masalah	Uls
IV 25-06-2018	Revisi III	Masukan lampiran Document tasi Penelitian	Uls
V 2-07-2018		Acc Skripsi	Uls

Medan, 04 Juli 2018
 Asnillah Ritonga
 Ketua Prodi PAI

 NIP. 19701024 199603 2 002

- Catatan:**
1. Pada saat bimbingan kartu ini harus diisi dan ditandatangani oleh pembimbing
 2. Kartu ini harus dilampirkan sebagai syarat pada saat mendaftar sidang munaqasyah

